

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan artinya semua sumber datanya langsung diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka tetapi menyangkut tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Dalam hal ini penulis mendiskripsikan tentang kegiatan sentra bermain peran dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.²

¹ Syaifudin, Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), h.5

² Nana, Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.60

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin . Subjek dalam penelitian ini adalah anak dan guru kelompok A di ruangan sentra bermain peran di PAUD tersebut. Kelompok A di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin merupakan kelompok awal dalam kegiatan sentra bermain peran dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini pada kelompok A yang berjumlah 30 anak. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti kelompok A di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin

2. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kegiatan sentra bermain peran dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang

a. Data pokok

Data pokok/ primer berupa data hasil observasi dan wawancara mendalam dengan responden dan informan mengenai:

- 1) Kegiatan sentra bermain peran dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini pada kelompok A di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin, meliputi:
 - a) Media.
 - b) Metode.
 - c) Materi.
 - d) Evaluasi.
 - e) Peserta didik.
- 2) Faktor-Faktor Yang Memengaruhi kegiatan sentra bermain peran dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.

b. Data penunjang

Untuk melengkapi data pokok, peneliti juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti disebut di bawah ini:

- 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin
- 2) Visi dan misi PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin
- 3) Keadaan para guru
- 4) Keadaan Sarana dan Prasarana
- 5) Data tentang murid (anak) PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.³ Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh sumber data yang meliputi:

- a. Responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian yaitu Guru dan Anak di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin guru yang di wawancarai berjumlah 3 guru dan kepala sekolah 1 ketua yayasan 1, anak kelompok A berjumlah 30 anak.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang digali, meliputi kepala sekolah, tata usaha, dan seluruh pihak yang bisa memberikan informasi terkait dengan penelitian.
- c. Dokumen yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data penunjang, meliputi profil sekolah.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan, dapat dilihat dari tabel matriks berikut ini:

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Data pokok a. Kegiatan Sentra Bermain Peran b. Kegiatan Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal anak yang terdiri dari: 1) Media. 2) Metode. 3) Materi. 4) Evaluasi. 5) Peserta didik. c. Faktor Pendukung dan Penghambatan dalam Mengembangkan Kecerdasan interpersonal anak	Guru Guru dan siswa Guru dan kepala sekolah	Observasi Wawancara, observasi dan dokumentasi Wawancara, observasi dan dokumentasi
2	Data penunjang meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan guru, staf TU dan siswa c. Sarana dan fasilitas yang tersedia di sekolah	Tata usaha dan dokumen Tata usaha dan dokumen Tata usaha dan dokumen	Dokumentasi dan wawancara Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi

Tabel I. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objek. Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan kegiatan sentra bermain peran untuk mengembangkan interpersonal anak di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.

Peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan sentra bermain peran untuk mengembangkan interpersonal anak di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin. diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung teknik ini peneliti lakukan dalam rangka menggali data, yang diamati adalah guru dan anak-anak di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.
2. Wawancara, yaitu merupakan alat untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴ Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari guru, kepala sekolah di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin
3. Dokumentasi, yaitu pencarian bukti penelitian dengan menggunakan jejak fisik atau catatan arsip dari subjek dan informan.⁵ Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Yang menjadi sumber informasi dalam dokumentasi ini adalah aktivitas guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar, RPPH, RPPM dan keadaan kelas serta keadaan PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 157

⁵ John J Shauughnessy, Eugene B Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Research methodology in Psychology*, terj. Ellys, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, ed. 9 (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 91.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun teori pengolahan data dan analisis data yang peneliti gunakan adalah menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengolahan Data

- a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga akan memiliki gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.
- b. Penyajian data, yaitu mendisplay data dalam bentuk tabel, grafik dalam penelitian kuantitatif, sedang dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya sehingga memudahkan untuk dipahami dan merencanakan kerjaselanjutnya.
- c. Verification, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi penelitian kualitatif. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif, kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam hal ini metode analisa data yang digunakan

adalah analisis nonstatistika. Analisis nonstatistika ini sesuai untuk data kualitatif. Analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik dan kegiatan analisis dengan cara ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.

Data yang diolah selanjutnya melalui tabel-tabel deskriptif (penggambaran), lalu dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang berpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data yang diolah, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.⁶

F. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kepastian, dan audit kebergantungan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, meliputi:

⁶ Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.50.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan sangatlah menentukan dalam pengumpulan data saat penelitian. Keikutsertaan tidaklah dilakukan dalam waktu yang singkat melainkan memerlukan waktu yang panjang. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan agar membentuk kepercayaan pada subjek penelitian dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk

pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan perbandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai sumber data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, dan *cross-check*

- 1). *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
- 2). *Check-recheck*, dalam hal ini cek-ricik dilakukn pengulangan kembali pada informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting
- 3). *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan checking antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hasil yang sama diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyeknya.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian
 - c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset ke Fakultas
 - d. Menyampaikan surat pengantar riset penelitian kepada pihak yang bersangkutan

- e. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan
- b. Melaksanakan instrument data (IPD)
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
- f. Menyampaikan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari pembimbing

4. Tahap penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil laporan dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan
- b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada saat sidang munaqasah.